

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan yang berjalan di bidang manufaktur di Indonesia sudahlah banyak, salah satunya adalah PT Sinar Sosro. Perusahaan tersebut berdiri tahun 1974 di Jawa Tengah. Perusahaan ini bergerak dibidang minuman kemasan berbahan dasar teh dengan memiliki dua cabang perusahaan yaitu pabrik produksi yang berada di ungaran dan kantor penjualan Semarang Timur yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta no 188B. PT Sinar Sosro bercita-cita untuk memenuhi kebutuhan konsumennya dengan baik serta memberikan nilai tambah untuk semua pihak dan memaksimalkan keuntungan perusahaan yang akan meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Keuntungan diperoleh dengan meningkatkan volume penjualan baik secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai terjadi apabila pelanggan sudah melakukan transaksi pembayaran atas barang atau jasa yang sudah dipesan pada perusahaan. Sedangkan terjadinya penjualan kredit ketika pesanan dari pembeli sudah terpenuhi atas penyerahan barang atau jasa dengan transaksi pembayaran dalam jangka waktu tertentu.

PT. Sinar Sosro KP semarang Timur dalam meningkatkan penjualannya menerapkan kebijakan penjualan kredit. Adanya penjualan kredit akan mengakibatkan munculnya tagihan atas pembelian. Penjualan kredit memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan tunai. Beberapa contoh

risiko yang dapat terjadi atas sistem penjualan kredit di PT Sinar Sosro KP Semarang Timur diantaranya yaitu adanya piutang yang pembayarannya melebihi batas waktu yang ditentukan, kurang lengkapnya bukti verifikasi atas transaksi pembayaran piutang dan tidak tertagihnya piutang perusahaan yang menyebabkan kegiatan operasional perusahaan menjadi terhambat. Dengan ini untuk meminimalisir terjadinya risiko yang mungkin terjadi, maka perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai atas penjualan kredit untuk mendukung sistem informasi akuntansi perusahaan, sehingga dapat membantu pengelolaan piutang yang efektif.

Diperlukan sistem pengendalian yang baik akan berakibat pada lancarnya kegiatan operasional perusahaan mulai dari pesanan sampai dengan penagihan piutang pelanggan. Hal yang diperlukan dalam peranan penjualan kredit secara baik yaitu dengan menilai bagaimana sistem pengendalian internal yang baik selama ini dilakukan oleh PT Sinar Sosro KP Semarang Timur, misalnya pemisahan fungsi dan pembagian tugas yang jelas dalam struktur organisasi perusahaan. Namun, disisi lain terdapat beberapa pihak terkait yang tidak menjalankan fungsinya dengan baik sesuai sistem yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena tidak dilakukannya pemeriksaan internal secara rutin kepada bagian organisasi perusahaan sehingga dapat menimbulkan risiko terjadinya manipulasi pencatatan sistem informasi akuntansi oleh karyawan sendiri. Adanya sistem pengendalian internal untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan yang disengaja maupun tidak disengaja pada sistem penjualan kredit yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem penjualan kredit PT Sinar Sosro KP Semarang Timur. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat mengendalikan seluruh kegiatan yang ada di dalam perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperoleh tujuan yang diharapkan. Berdasar ada uraian di atas penulis tertarik untuk mrrbuat laporan tugas akhir dengan judul **“ANALISIS PERANAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM PENJUALAN KREDIT PADA PT SINAR SOSRO KP SMARANG TIMUR.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam meningkatkan penjualannya PT Sinar sosro KP Semarang Timur menerapkan kebijakan penjualan kredit. Penjualan kredit memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan tunai. Risiko yang dapat terjadi atas sistem penjualan kredit di PT Sinar Sosro KP Semarang timur diantaranya yaitu adanya piutang yang pembayarannya melebihi batas waktu yang ditentukan, kurang lengkapnya bukti verifikasi atas transaksi pembayaran piutang dan tidak tertagihnya piutang perusahaan yang menyebabkan kegiatan operasional perusahaan menjadi terhambat.

Hal yang diperlukan dalam penerapan penjualan kredit secara baik yaitu dengan menilai bagaimana sistem pengendalian internal yang selama ini dilakukan oleh PT Sinar Sosro KP Semarang Timur, misalnya pemisahan fungsi dan pembagian tugas yang jelas dalam struktur organisasi perusahaan. Namun, disisi lain terdapat beberapa pihak terkait yang tidak menjalankan fungsinya dengan baik sesuai sistem yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini terjadi

karena tidak dilakukannya pemeriksaan internal secara rutin kepada bagian organisasi perusahaan sehingga dapat menimbulkan risiko terjadinya manipulasi pencatatan sistem informasi akuntansi oleh karyawan sendiri. Oleh karena itu untuk meminimalisir terjadinya risiko yang mungkin akan terjadi, maka perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai atas penjualan kredit untuk mendukung sistem informasi akuntansi perusahaan, sehingga dapat membantu pengelolaan piutang yang efektif.

Berdasarkan dari uraian diatas yang menjelaskan tentang peranan sistem pengendalian interal atas sistem penjualan kredit, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi oleh PT Sinar Sosro KP Semarang Timur yaitu:

1. Bagaimana sistem penjualan kredit pada PTSinar Sosro KP Semarang Timur?
2. Bagaimana peranan sistem pengendalian internal atas penjualan kredit pada PT Sinar Sosro KP Semarang Timut?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui sistem penjualan kredit pada PT Sinar Sosro KP Semarang Timur.
2. Menganalisis peranan sistem pengendalian internal atas sistem penjualan kredit pada PT Sinar Sosro KP Semarang Timur.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang dapat diperoleh atas penulisan laporan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana ataupun tambahan ilmu pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal dan sistem penjualan kredit serta diharapkan dapat dikembangkan lagi pada penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan ataupun evaluasi untuk meningkatkan sistem pengendalian internal atas penjualan kredit yang diterapkan di PT Sinar Sosro KP Semarang Timur.